



► LINGKUNGAN HIDUP

Pengelolaan Sampah Tingkat Mikro Diaktifkan

DANUREJAN-Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja mengaktifkan pengelolaan sampah tingkat mikro di tiap kalurahan dengan menunjuk fasilitator persampahan.

*Strojul Khafid & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com*

Di Kalurahan Danurejan, Kemantren Danurejan ditunjuk tiga orang sebagai pengurus bidang persampahan. Upaya penunjukan ini adalah bagian dari pengurangan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sampai Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Menurut Lurah Suryatmajan Weda Satriya Negara, dua orang menjadi koordinator pengolahan sampah tingkat kalurahan. Sedangkan satu orang lainnya, yang telah mendapat *training for trainer*, menjadi penggerak di tingkat kota. Ketiganya sekaligus berstatus sebagai wakil DLH yang ada di kalurahan.

Weda menjelaskan di wilayahnya sedari tingkat rumah tangga, masyarakat telah mengolah sampahnya sendiri.

Kalurahan Danurejan memiliki sembilan bank sampah aktif untuk mengolah sampah. Berjalan sejak 2017, masyarakat bisa memberikan sampah yang telah terpilah untuk nantinya bisa diuangkan.

Berbagai jenis sampah yang tertampung di bank sampah akan diolah menjadi beberapa hal, salah satunya kerajinan. Apabila tidak berakhir menjadi kerajinan, maka akan menjadi uang. Barang yang

► Kalurahan Danurejan memiliki sembilan bank sampah aktif untuk mengolah sampah.

► Saat ini ada 481 bank sampah di Jogja.

bisa terjual seperti kardus, koran, kaleng, dan lainnya.

"Ada juga yang digunakan untuk kegiatan kampung, salah satunya untuk membantu kelompok tani di wilayah itu. Hasil daur ulang sampah rumah tangga bisa digunakan untuk pupuk cair," kata Weda Minggu (7/3).

Ia menambahkan paling banyak sampah rumah tangga yang tidak bisa didaur ulang. Ada pelatihan untuk mengolah sampah rumah tangga jadi pupuk organik cair.

Sebelumnya Kepala DLH Jogja, Sugeng Darmanto mengatakan ada dua tokoh masyarakat di tiap kalurahan yang dipercaya sebagai fasilitator dan merupakan kepanjangan tangan dari DLH. Tugas mereka adalah memberikan motivasi kepada masyarakat atau pemberdayaan masyarakat dan bank sampah bahwa pemilahan bank sampah itu harus dimulai dari rumah tangga.

"Fungsinya adalah jembatan DLH ke masyarakat. Jadi semacam kepanjangan tangan dari kami untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Itu dari masyarakat sekitar yang punya kepedulian dan kemampuan memberikan motivasi," kata Sugeng Darmanto.

Rumah Tangga

Sugeng mengatakan gerakan

pengurangan sampah harus dimulai dari rumah tangga sebagai hulunya karena asal mula sampah itu memang dari rumah tangga. Sehingga diharapkan rumah tangga mulai memilah mana sampah organik dan anorganik.

Setelah ada pemilahan sampah dari rumah tangga kemudian proses selanjutnya adalah distribusi ke penampungan sampah sementara atau bank sampah. Dari bank sampah tersebut kemudian dipilah kembali yang memiliki nilai ekonomis. Misalnya yang organik bisa dibuat mogot dan pupuk kompos.

Sementara yang anorganik bisa dibuat semacam kerajinan sesuai dengan kreativitas masing-masing di bank sampah.

Sebagaimana diketahui Volume sampah di Jogja yang dibuang ke TPST Piyungan ada sekitar 260 ton per hari yang didominasi sampai organik sekitar 60% dan nonorganik sekitar 40%.

Sementara keberadaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara di Jogja ada sekitar 112 dan tujuh depo sampah. Untuk mengurangi sampah yang dibuang ke TPS sementara dan depo yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan bank sampah.

Sugeng mengatakan saat ini ada 481 bank sampah di Jogja. DLH akan terus memperbanyak dan minimal di setiap RW ada bank sampah yang berjumlah 630 RW. Menurut dia keberadaan bank sampah ini cukup efektif mengurangi bank sampah meski baru sekitar 2%, "Upaya kami bagaimana bisa naik serapan bank sampah ini sampai lima persen," ujar Sugeng.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Suryatmajan			
3. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005